

Instalasi OS Debian Lenny

Yama Fredian Dwi Saputro

fds.yama@gmail.com

http://from-engineer.blogspot.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Pendahuluan

Dalam postingan kali ini akan membahas tentang instalasi operating system di dalam virtual machine. Untuk operating systemnya sendiri adalah salah satu keluaran distro linux yaitu Debian versi 5.0 atau biasa disebut Debian lenny (rilis pada tahun 2009). Sedangkan Virtual machinenya sendiri menggunakan VMware workstation 9.0, yang merupakan versi terbaru dari VMware.

Alasan mengapa debian dipilih sebagai operating system yang diinstall di virtual machine?

1. Software berjenis open source, jadi tanpa lisensi sehingga tidak ada register maupun serial number seperti halnya Windows dan MacOS.
2. Ringan dan stabil untuk pengoperasiannya sehingga tidak terlalu membebani kinerja RAM dan prosesor PC.
3. Tidak memerlukan spek hardware yang tinggi dalam installasinya, karena hanya membutuhkan minimal ruang hardisk 8GB serta ukuran RAM minimal adalah 128 MB dan untuk kecepatan clock prosesor yang digunakan adalah 450MHz atau kecepatan pentium III generasi awal.
4. Tidak mengenal apa itu yang dinamakan virus, malware spyware dan lain sebagainya. Tidak seperti halnya pada sistem operasi berbasis windows yang

masih mengenal virus dan program berbahaya lainnya yang membahayakan sistemnya sendiri.

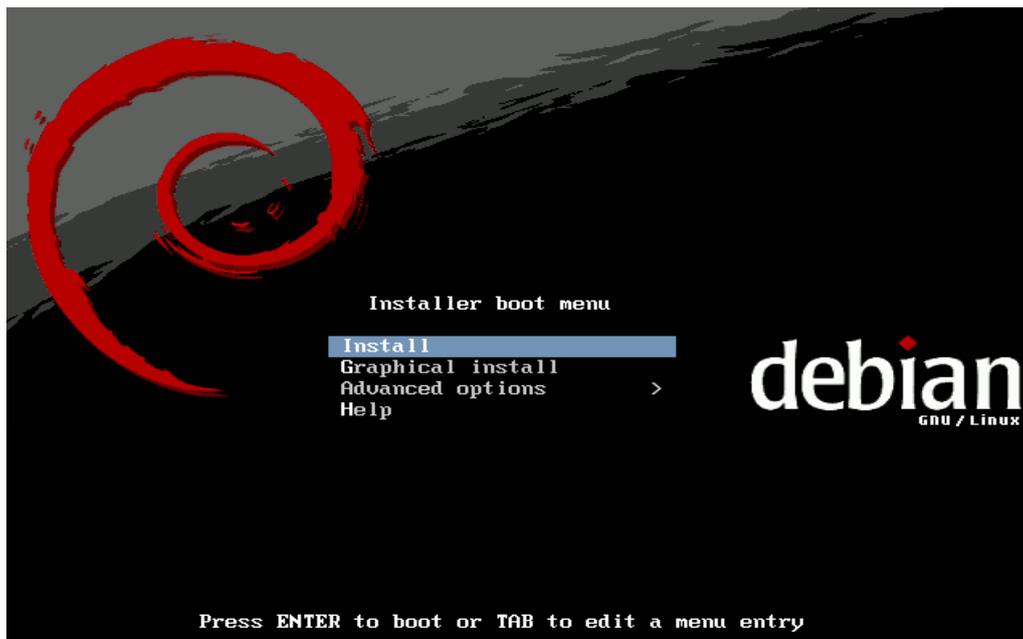
Sekilas tentang Debian Lenny :

Debian sendiri adalah salah satu varian linux yang dikhususkan sebagai operating system untuk server, selain Red Hat dan Clear OS. Meskipun demikian hakekatnya semua linux bisa dijadikan menjadi PC server, karena semua fasilitas servernya sudah disediakan walaupun masih standar. Untuk Debian sendiri merupakan salah satu distro linux yang merupakan yang konsekuen dengan kestabilannya serta keamanan yang ditawarkan. Sehingga varian ini adalah salah satu operating system yang paling banyak digunakan di dunia. Selain itu debian sendiri juga merupakan operating system yang tersusun dari paket-paket perangkat lunak yang dirilis sebagai perangkat lunak bebas dan terbuka dengan lisensi mayoritas GNU General Public License dan lisensi perangkat lunak bebas lainnya.

Isi

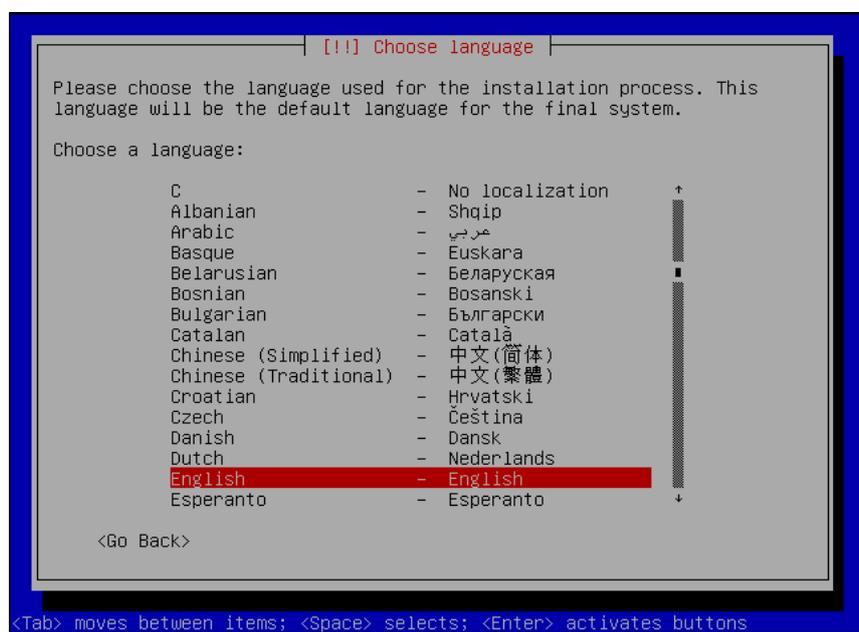
Langkah-langkah instalasi :

1. Pastikan keadaan booting pertama ada di CD/DVD-ROM, kemudian masukan CD master dari debian itu sendiri.
2. Setelah itu tekan sembarang tombol, bertujuan agar dapat masuk ke tahap booting instalasinya.
3. Selanjutnya jika sudah, maka kita akan disuguhkan jendela persetujuan instalasi seperti gambar berikut ini :

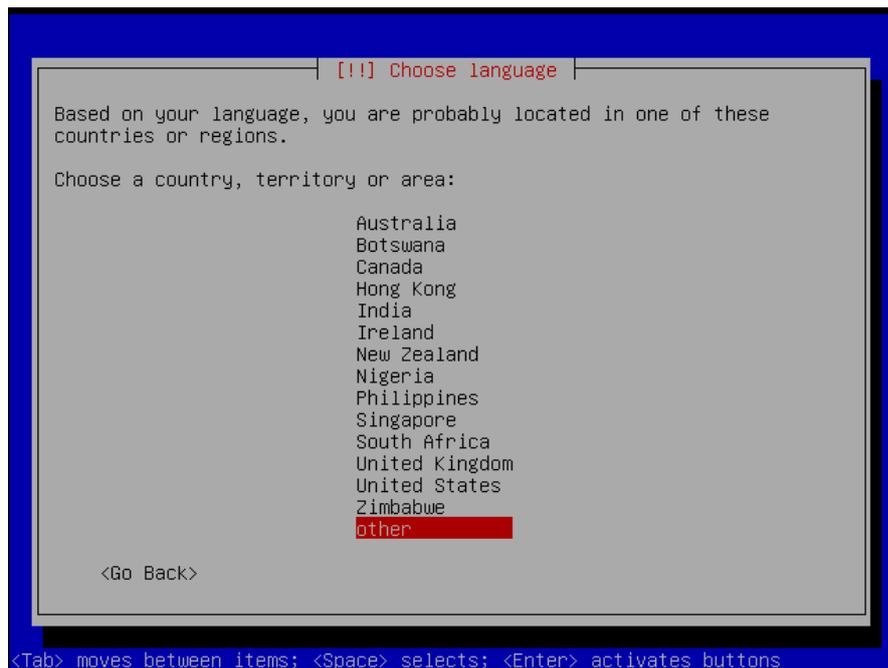


4. Pilih opsi Install, untuk melanjutkan proses selanjutnya.
5. Kemudian selanjutnya akan di suguhkan pemilihan bahasa, pilih bahasa English.

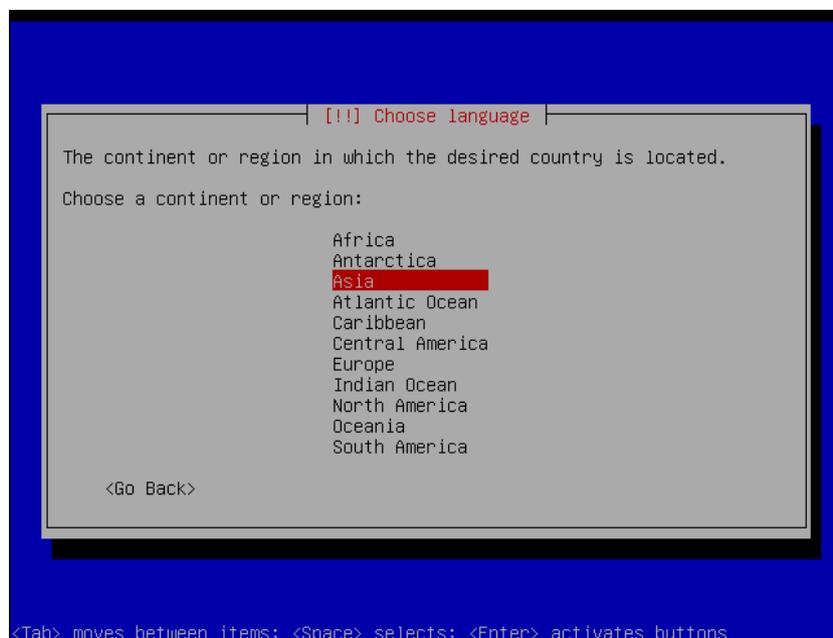
Seperti gambar yang terlihat berikut ini :



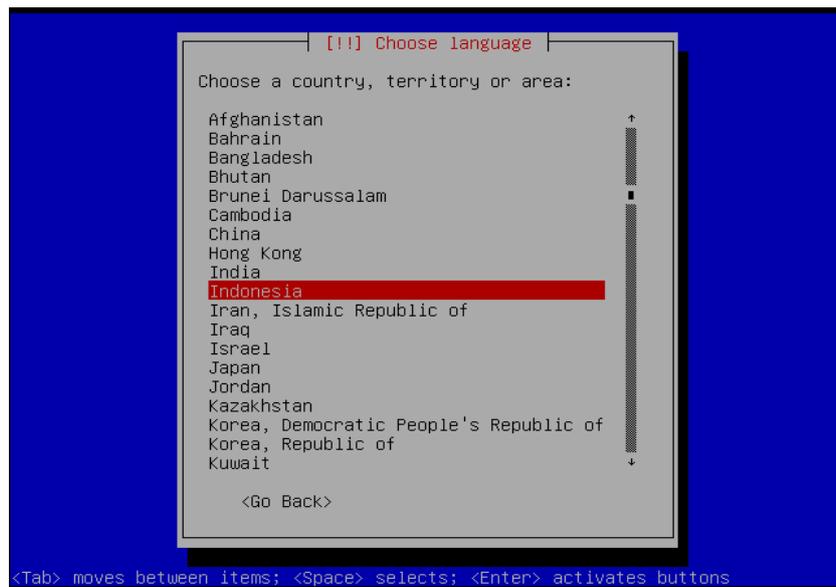
6. Kemudian selanjutnya akan disuguhkan pemilihan lokasi negara, pilih other untuk mencari negara di bagian Asia. Lihat seperti gambar berikut ini :



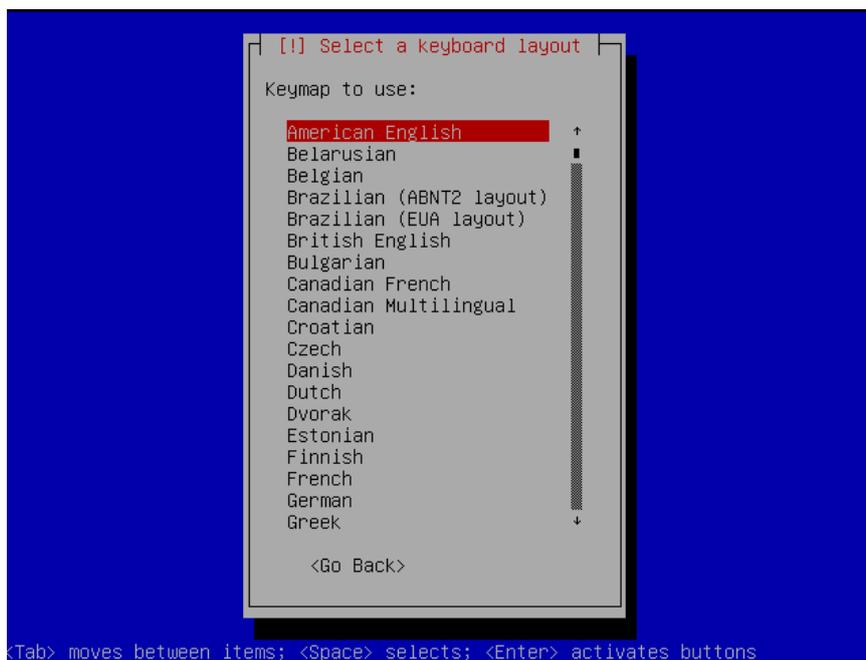
7. Setelah memilih pilihan opsi other pada jendela sebelumnya, maka selanjutnya akan di suguhkan masih tentang pilihan lokasi negara, kita pilih Asia. Lihat seperti gambar berikut ini :



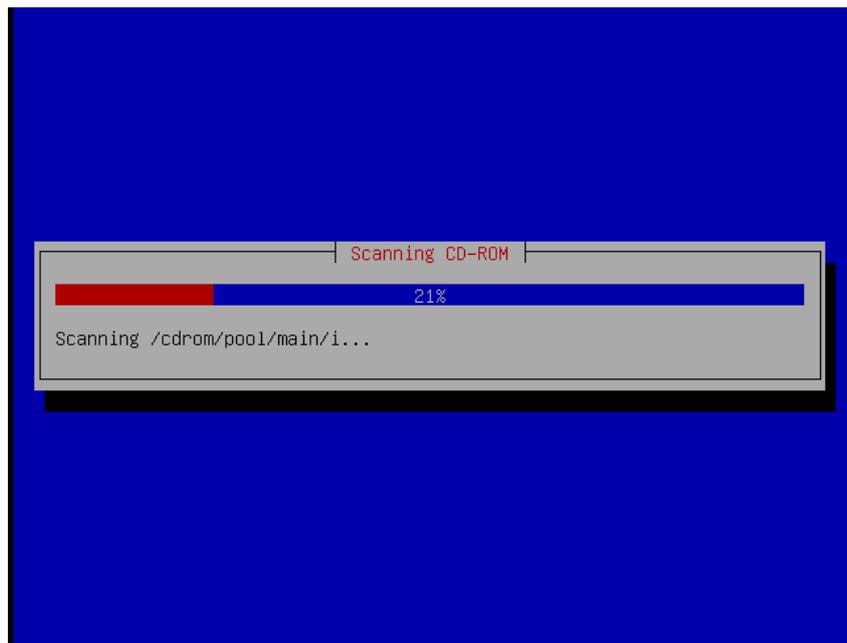
8. Untuk selanjutnya kita masih akan disuguhkan tentang pemilihan lokasi negara, kita pilih Indonesia. Lihat seperti gambar berikut ini :



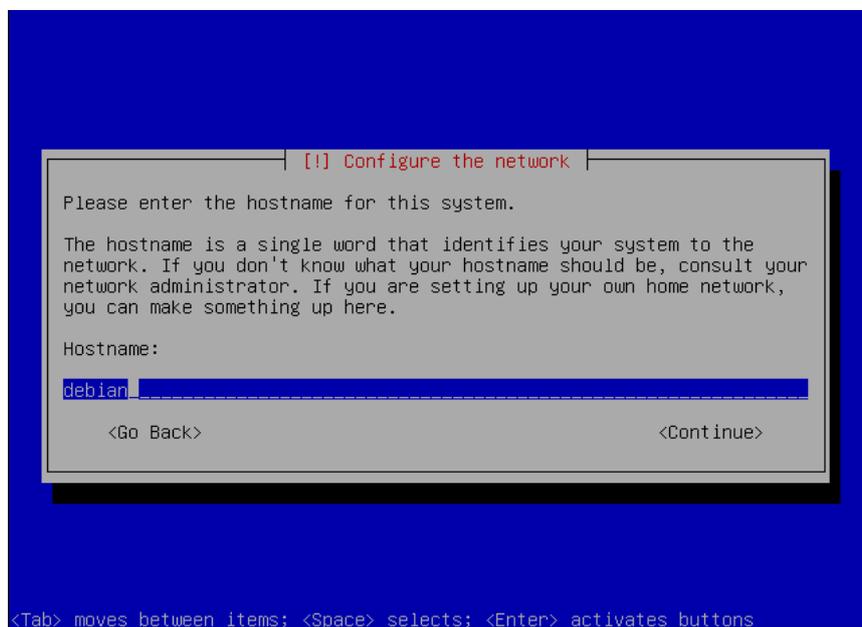
9. Kemudian selanjutnya akan disuguhkan pemilihan layout keyboard yang kan digunakan, pilih American English. Lihat seperti gambar berikut ini :



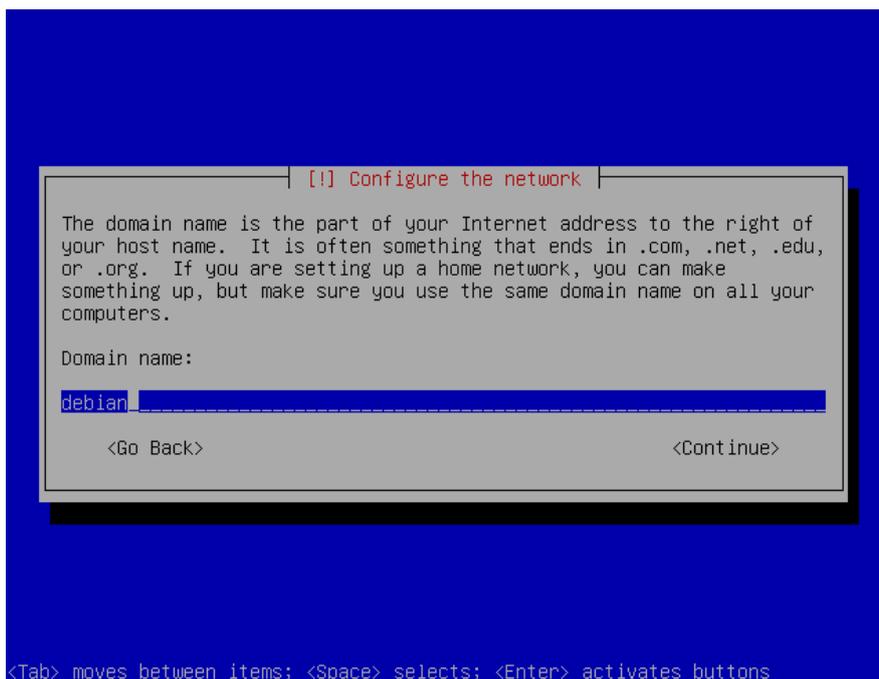
10. Setelah itu melakukan pilhan opsi-opsi sebelumnya makan proses selanjutnya adalah proses scanning CD-ROM. Lihat gambar berikut ini :



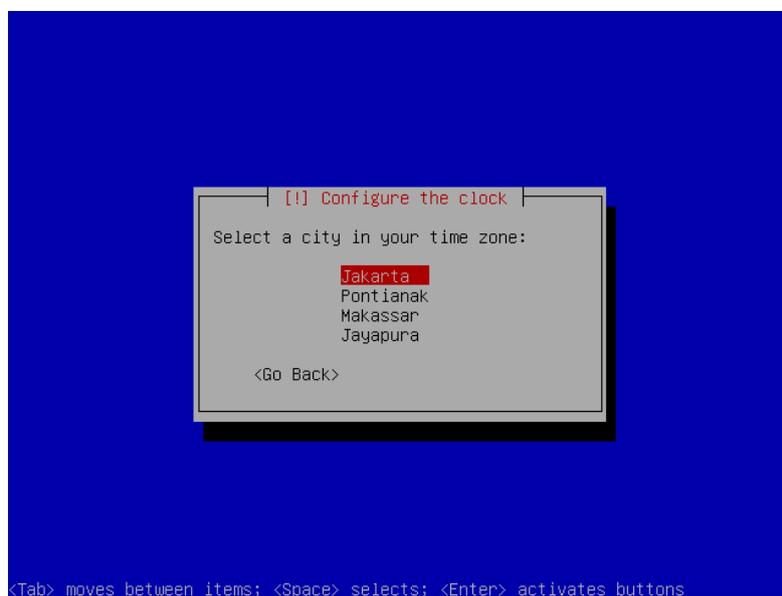
11. Setelah melakukan proses scanning, maka akan dilanjutkan ke bagian selanjutnya yaitu pemberian nama hostname pada configuration networknya, di isikan bebas. Lihat gambar berikut ini :



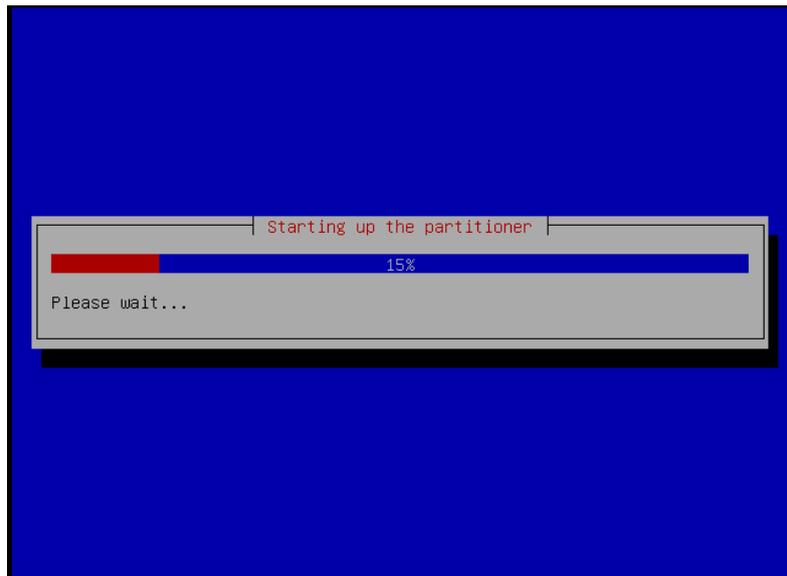
12. Setelah mengisikan hostname maka pada bagian berikutnya kita di suruh mengisikan



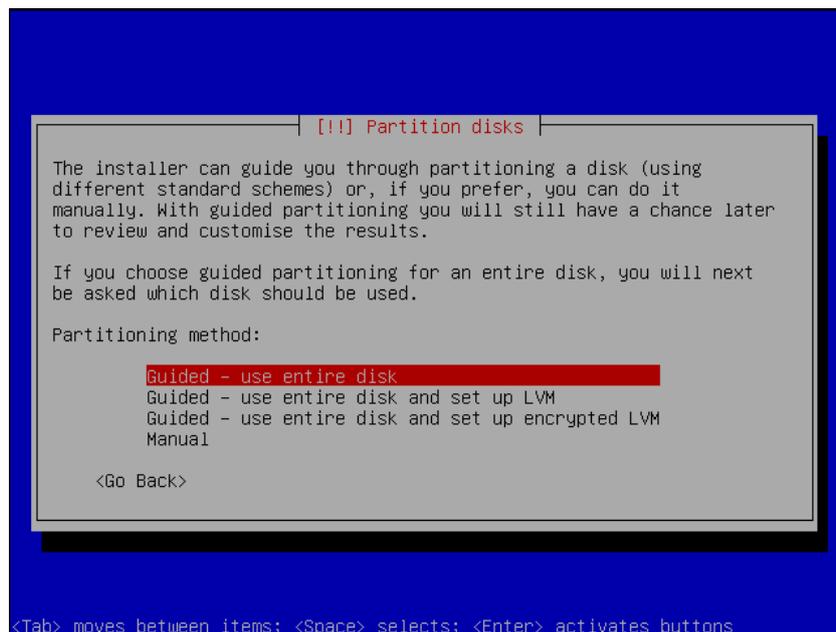
13. Setelah melakukan konfigurasi pada networknya, maka proses selanjutnya adalah menyetting konfigurasi time zone negara kita, pilih Jakarta. Lihat gambar berikut ini :



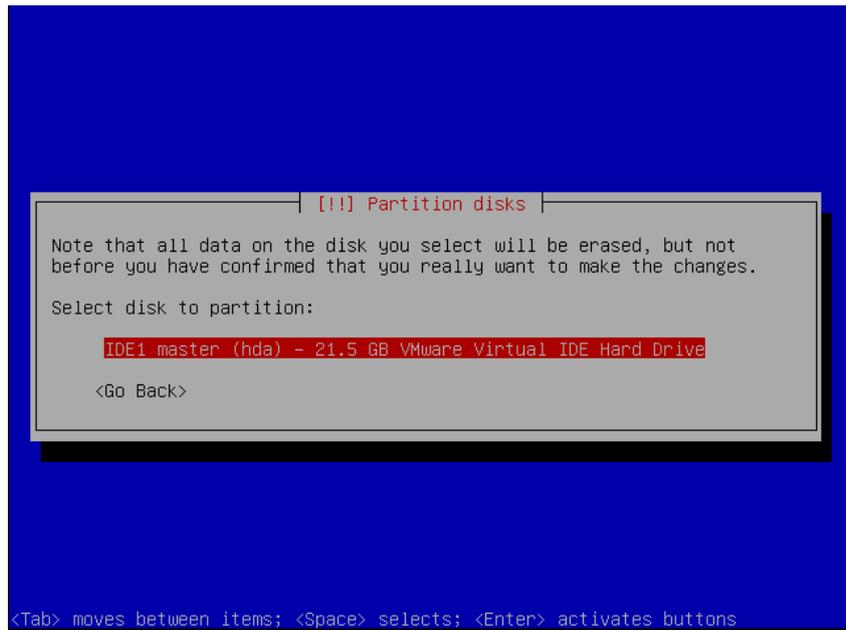
14. Selanjutnya maka akan dilakukan proses menyiapkan memulai partisi hardisknya. Lihat gambar berikut ini :



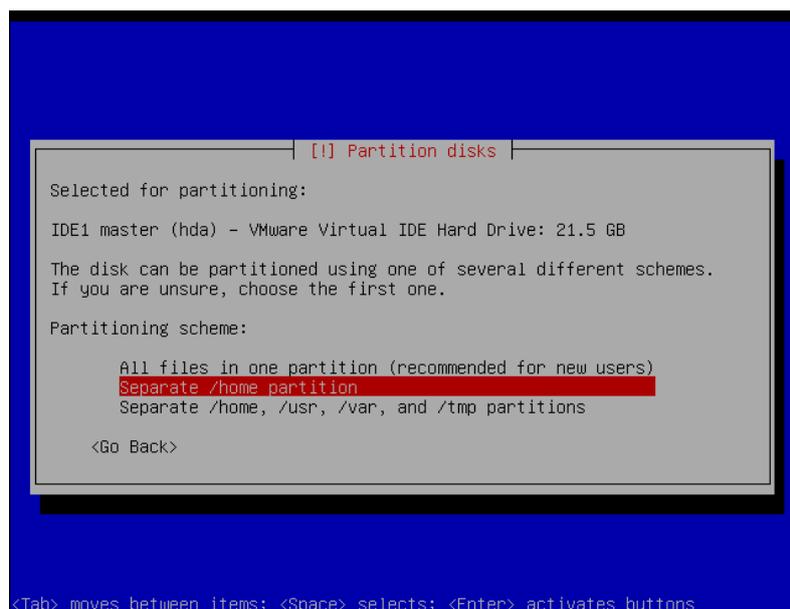
15. Setelah proses di atas selesai maka akan di tampilkan seperti dibawah ini. Kita di suguhkan beberapa opsi untuk pemartisian hardisknya. Kita pilih saja yang paling atas yaitu Guided-use entire disk. Lihat gambar berikut ini :



16. Setelah memilih opsi sebelumnya, maka akan ditampilkan jendela selanjutnya yang masih dibagian partisi hardisk, kita akan disuguhkan pemilihan hardisk yang tersedia, langsung enter saja untuk melanjutkan. Lihat gambar berikut ini :



17. Setelah mengeksekusi opsi pada proses sebelumnya, maka akan ditampilkan jendela berikutnya yaitu masih mengenai partisi hardisk juga namun di bagian ini kita barulah kita di suguhkan mengenai pilihan mau di buat seperti apa hardisk kita yang akan di instal sistem operasi ini nantinya. Untuk hal ini kita pilih opsi yang kedua saja, yaitu dengan menambahkan partisi home pada partisi hardisk kita hal ini merupakan tergantung dari kebutuhan kita . Lihat gambar berikut ini :



18. Setelah memilih pilihan tersebut maka akan ditampilkan jendela berikutnya yaitu display dari partisi yang telah buat sebelumnya tadi, pilih opsi finish untuk melanjutkan. Lihat gambar berikut ini :

```
[!!] Partition disks

This is an overview of your currently configured partitions and mount
points. Select a partition to modify its settings (file system, mount
point, etc.), a free space to create partitions, or a device to
initialize its partition table.

Guided partitioning
Help on partitioning

IDE1 master (hda) - 21.5 GB VMware Virtual IDE Hard Drive
#1 primary 5.7 GB B f ext3 /
#5 logical 728.8 MB f swap swap
#6 logical 15.0 GB f ext3 /home

Undo changes to partitions
Finish partitioning and write changes to disk
<Go Back>

<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons
```

19. Selanjutnya adalah kita masuk pada bagian jendela persetujuan untuk menuliskan mengaplikasikan partisi tersebut ke hardisk kita, pilih “yes” untuk menyetujui dan melanjutkan ke tahap selanjutnya. Lihat gambar berikut ini :

```
[!!] Partition disks

If you continue, the changes listed below will be written to the
disks. Otherwise, you will be able to make further changes manually.

WARNING: This will destroy all data on any partitions you have
removed as well as on the partitions that are going to be formatted.

The partition tables of the following devices are changed:
IDE1 master (hda)

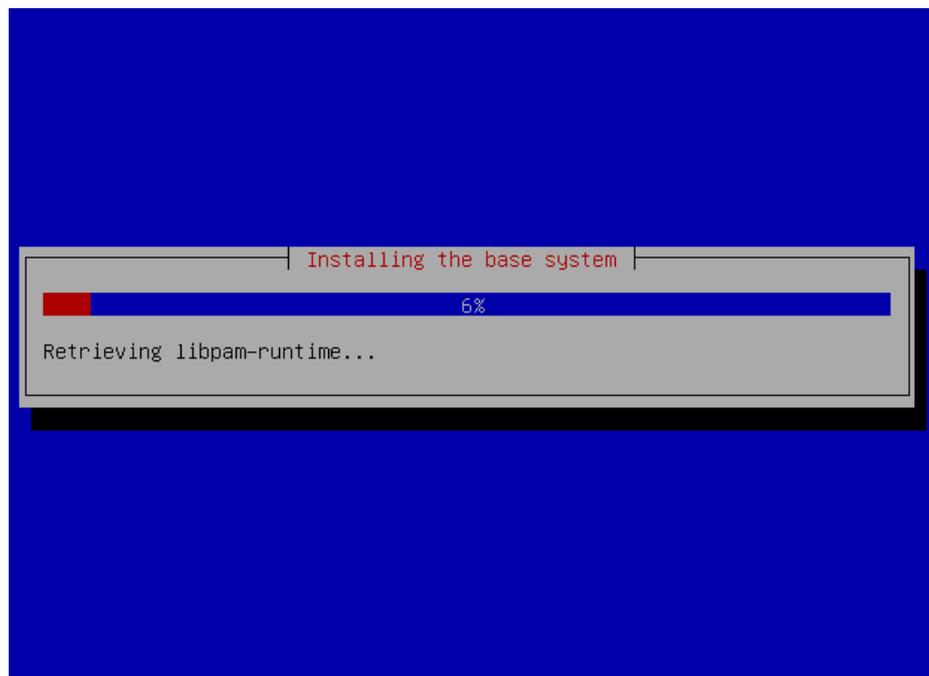
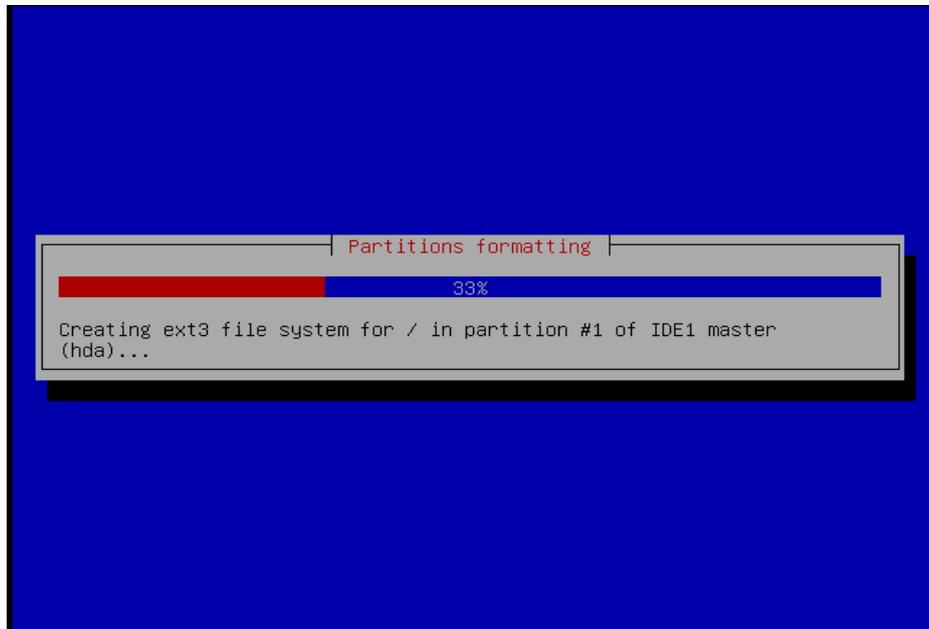
The following partitions are going to be formatted:
partition #1 of IDE1 master (hda) as ext3
partition #5 of IDE1 master (hda) as swap
partition #6 of IDE1 master (hda) as ext3

Write the changes to disks?

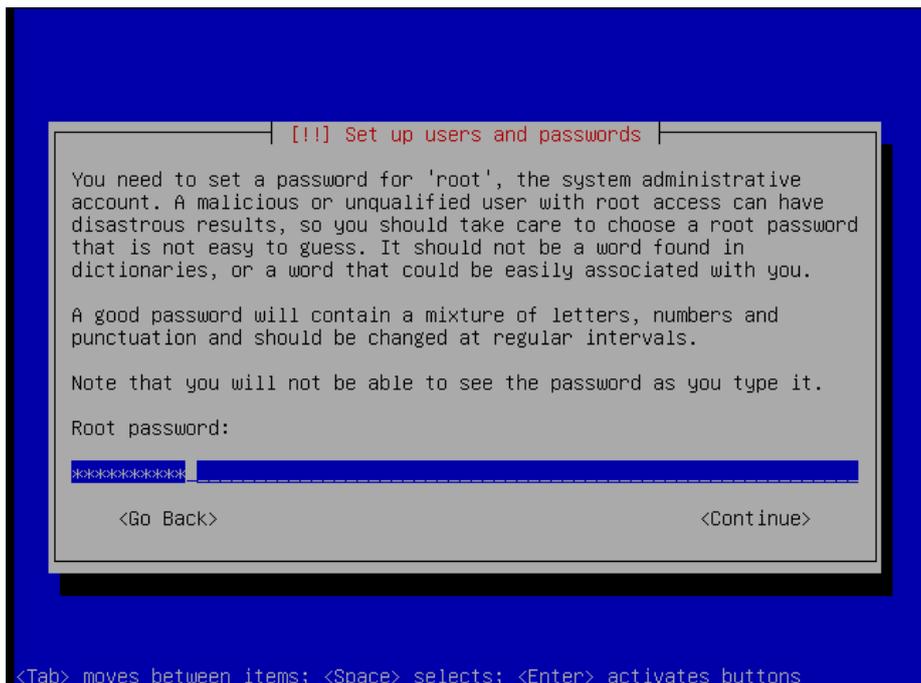
<Go Back> <Yes> <No>

<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons
```

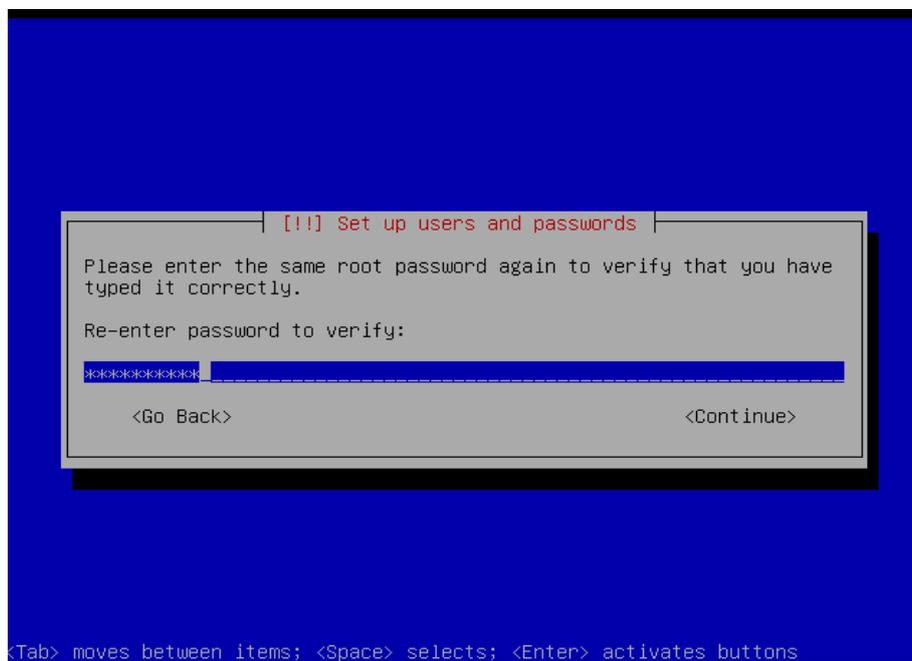
20. Setelah menyetujui, maka proses selanjutnya adalah pembuatan dan pemformatan hardisk dan juga proses instalasinya. Lihat gambar berikut ini :



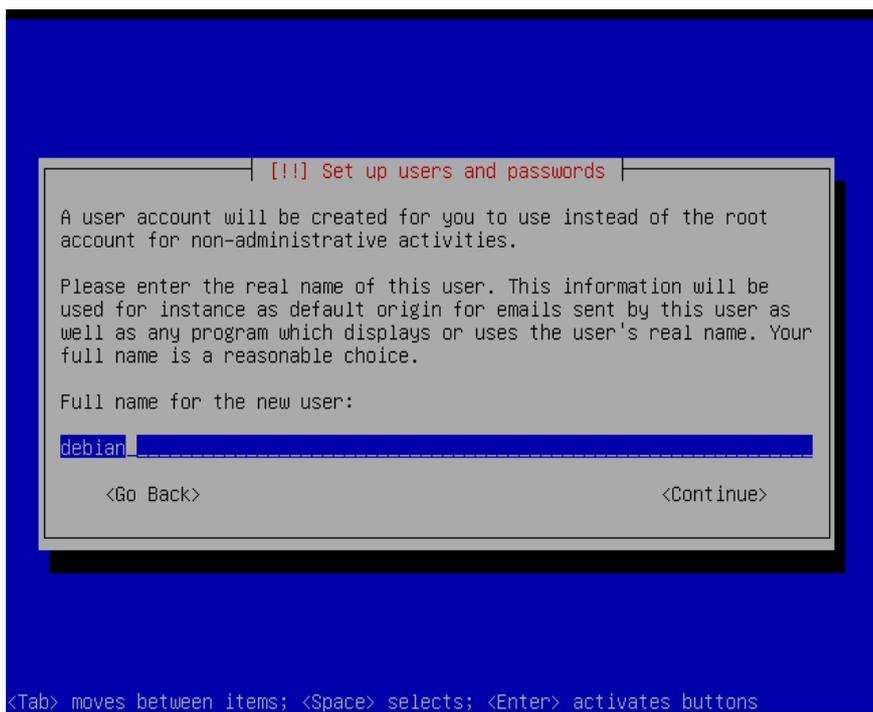
21. Setelah proses selesai, selanjutnya kita akan disuguhkan dengan pengisian password Root (Super User) isikan sesuai keinginan. Lihat gambar berikut ini :



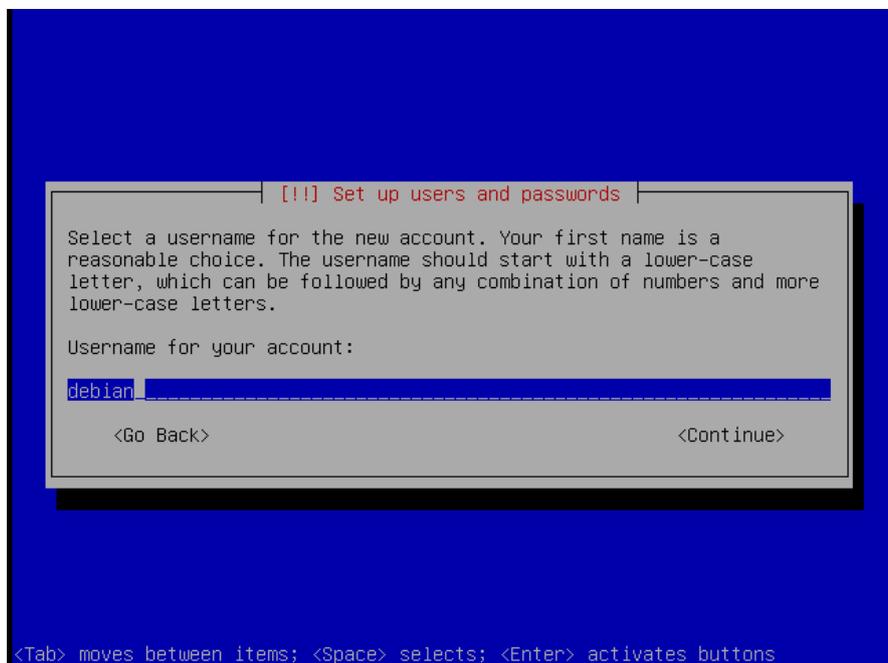
22. Setelah mengisi password Root, selanjutnya kita disuruh mengisi ulang untuk verifikasi. Lihat gambar berikut ini :



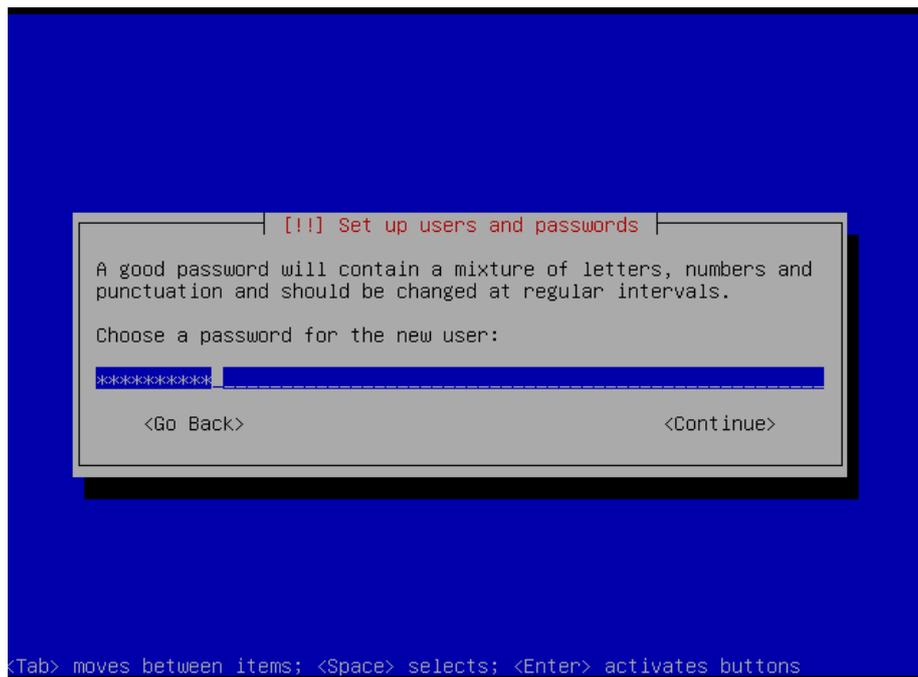
23. Kemudian proses selanjutnya kita di suruh mengisi nama user yang akan kita buat, berikan nama sesuai keinginan. Lihat gambar berikut ini :



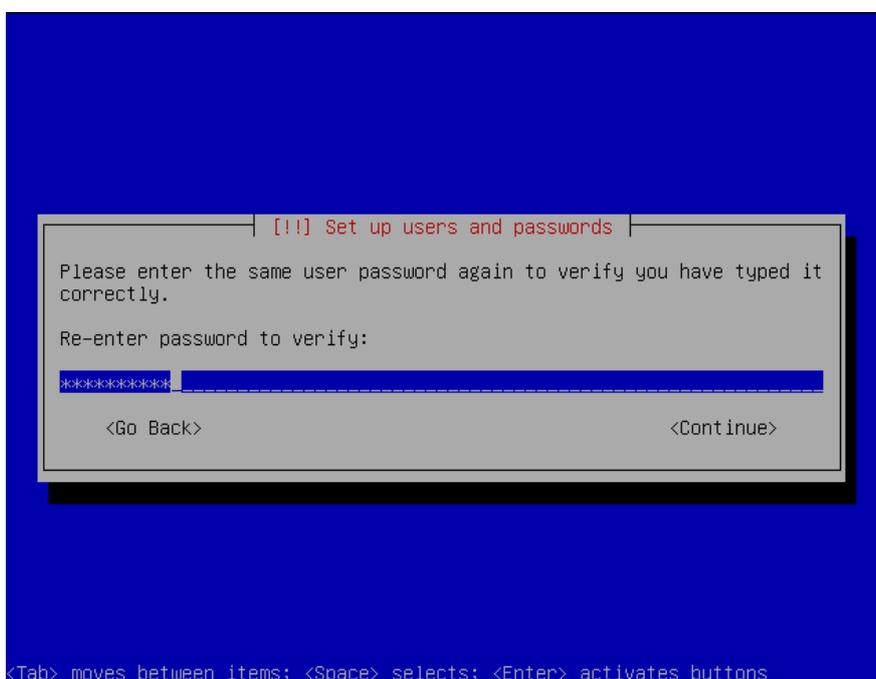
24. Setelah memberikan nama user pada jendela sebelumnya. Selanjutnya kita disuruh untuk mengisi nama akun baru yang akan kita buat, isikan sesuai keinginan. Lihat gambar berikut ini :



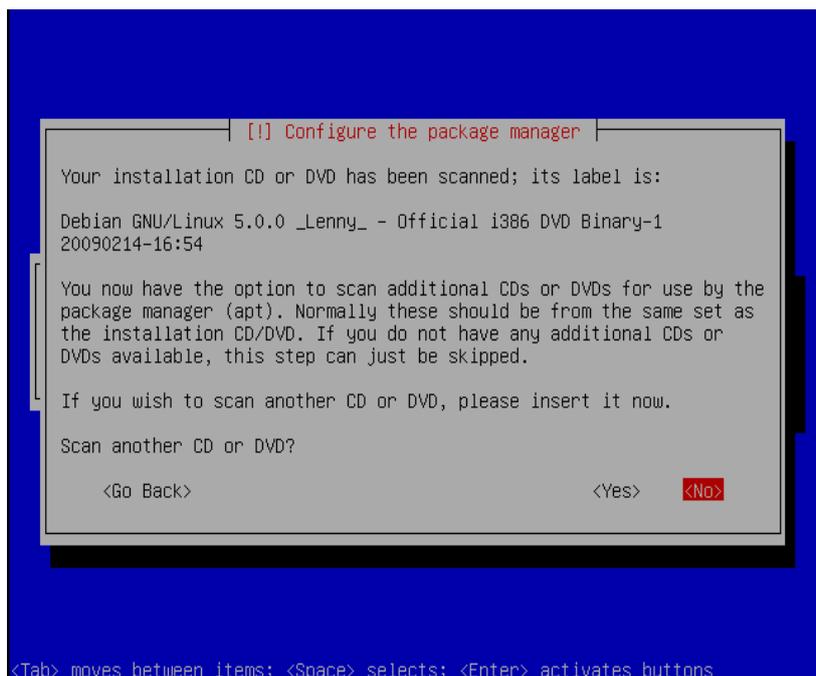
25. Selanjutnya adalah proses pengisian password untuk akun baru yang kita buat. Isikan sesuai keinginan. Lihat gambar berikut ini :



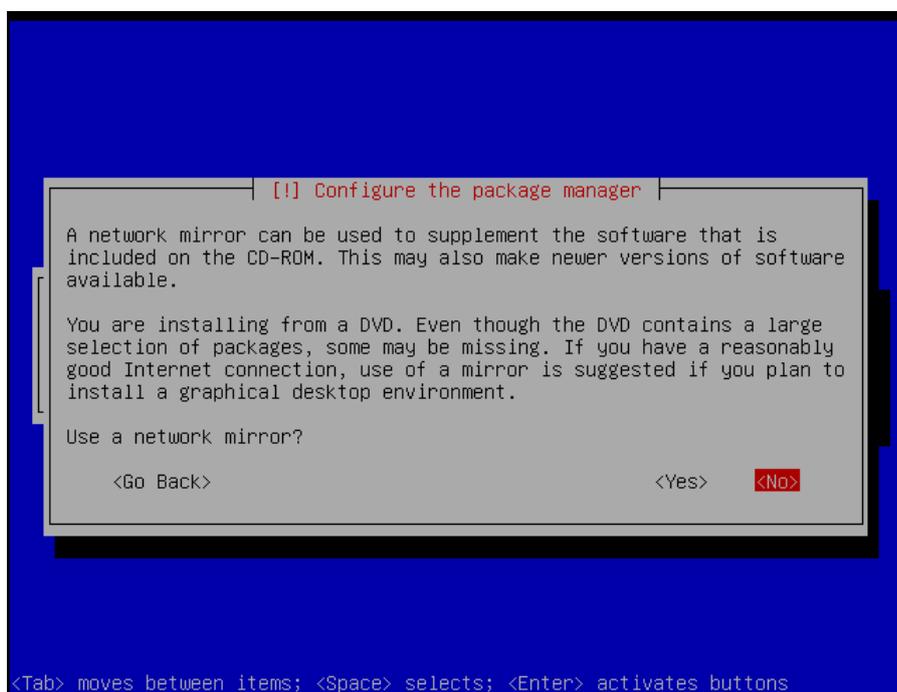
26. Setelah mengisi password, selanjutnya kita disuruh mengisi ulang untuk verifikasi. Lihat gambar berikut ini :



27. Pada proses selanjutnya kita disuguhkan jendela mengenai apakah kita ingin menscan kembali keadaan baik buruknya CD master yang kita gunakan, jika sudah yakin tidak ada masalah, kita pilih opsi "no" untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Lihat gambar berikut ini :



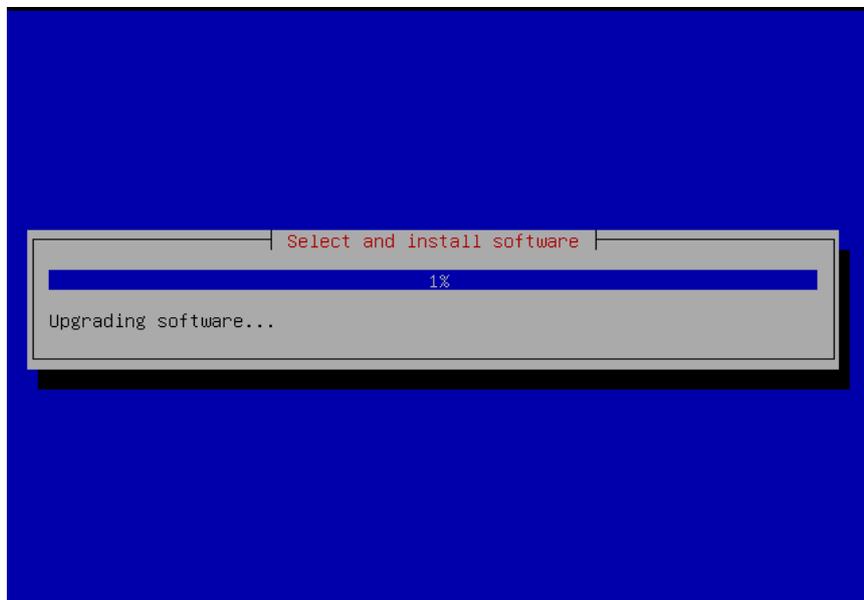
28. Selanjutnya kita akan masuk ke tahap berikutnya, pada bagian ini kita pilih opsi “no” untuk melanjutkan. Lihat gambar berikut ini :



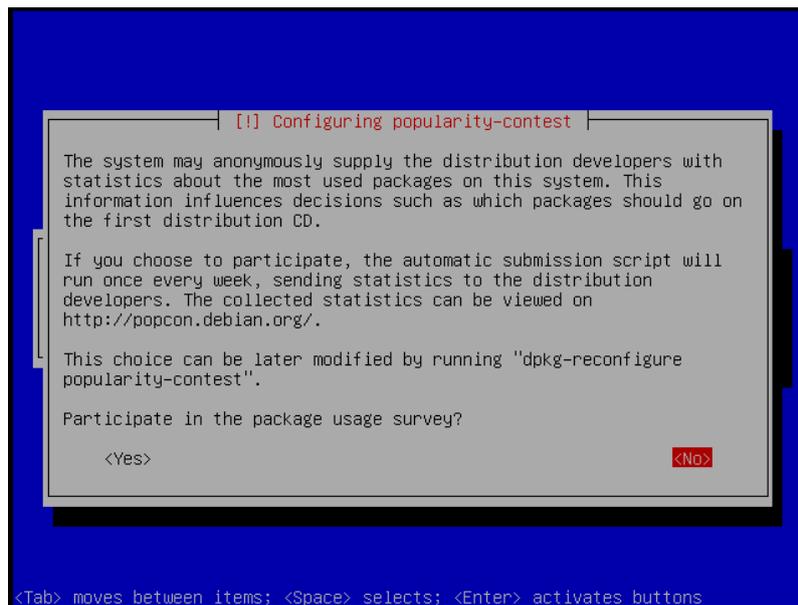
29. Untuk proses selanjutnya adalah proses konfigurasi apt, kita tunggu hingga proses ini berakhir.



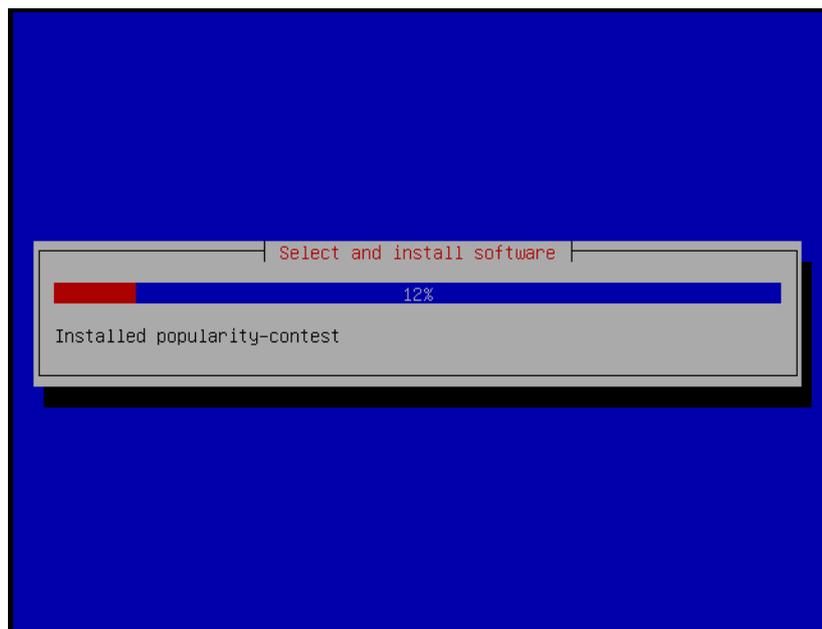
30. Setelah proses konfigurasi apt selesai, maka akan langsung beralih ke proses persiapan pemilihan dan serta instalasi software yang akan kita gunakan. Lihat gambar berikut ini :



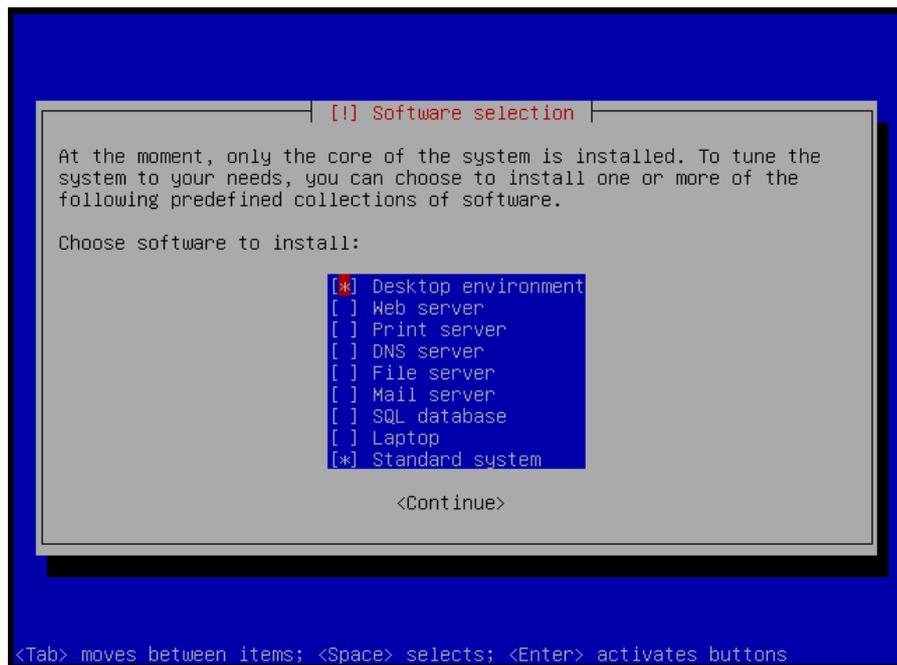
31. Proses selanjutnya kita disajikan tentang "Participate in the package usage survey", kita pilih "no" untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya, karena tidak akan ikut serta atau berpartisipasi dalam hal tersebut. Lihat gambar berikut ini :



32. Setelah memilih opsi pada jendela sebelumnya, kita akan langsung melanjutkan ke proses instalasi software. Lihat gambar berikut ini :

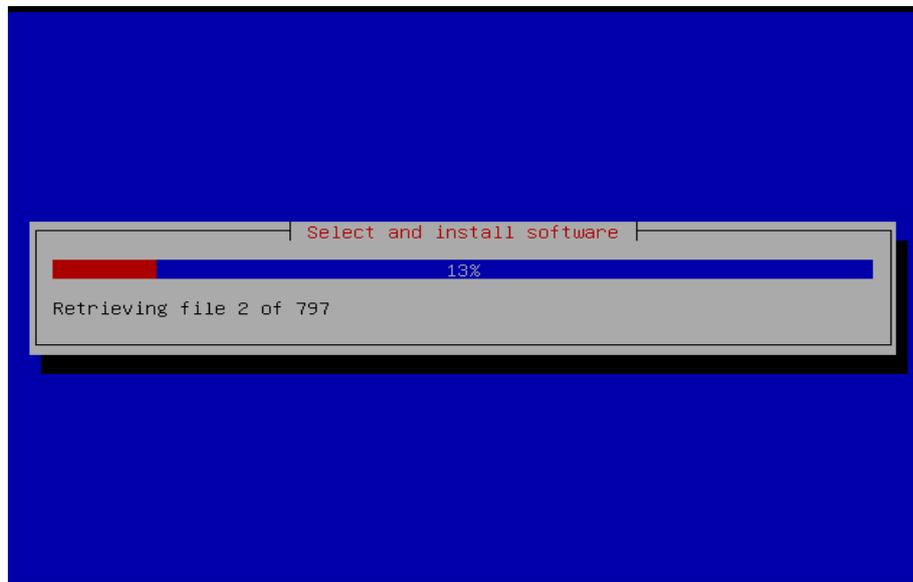


33. Di sele-sela proses instalasi software, kita akan disuguhkan pemilihan apa saja yang akan kita terapkan atau instalkan. Kita pilih Desktop environment (mode GUI) dan standar sistem saja, untuk selebihnya kita setting ketika instalasi sudah selesai.

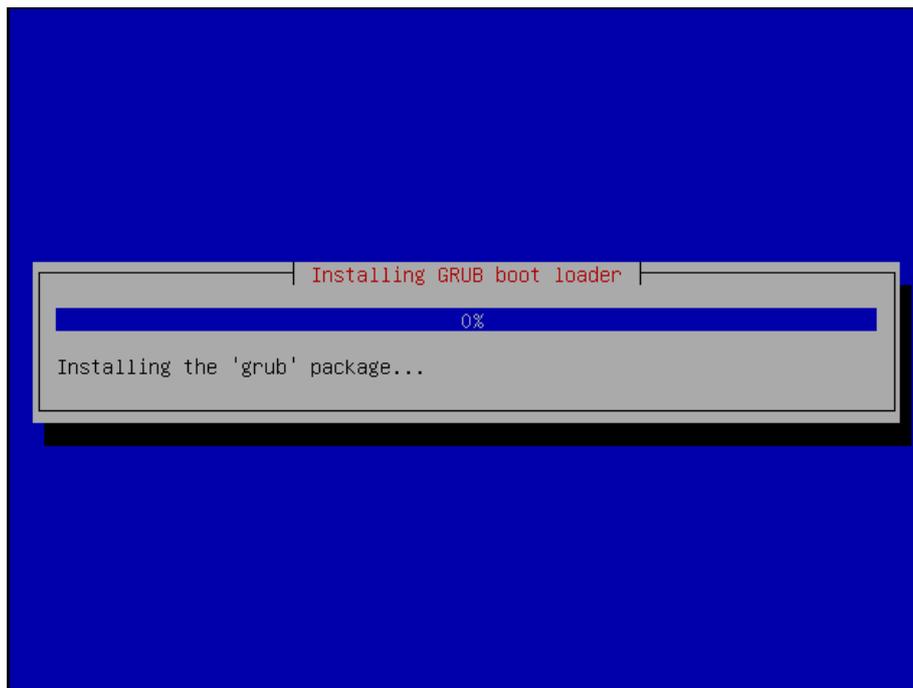


34. Kemudian kita akan menuju ke tahap melanjutkan proses instalasi software.

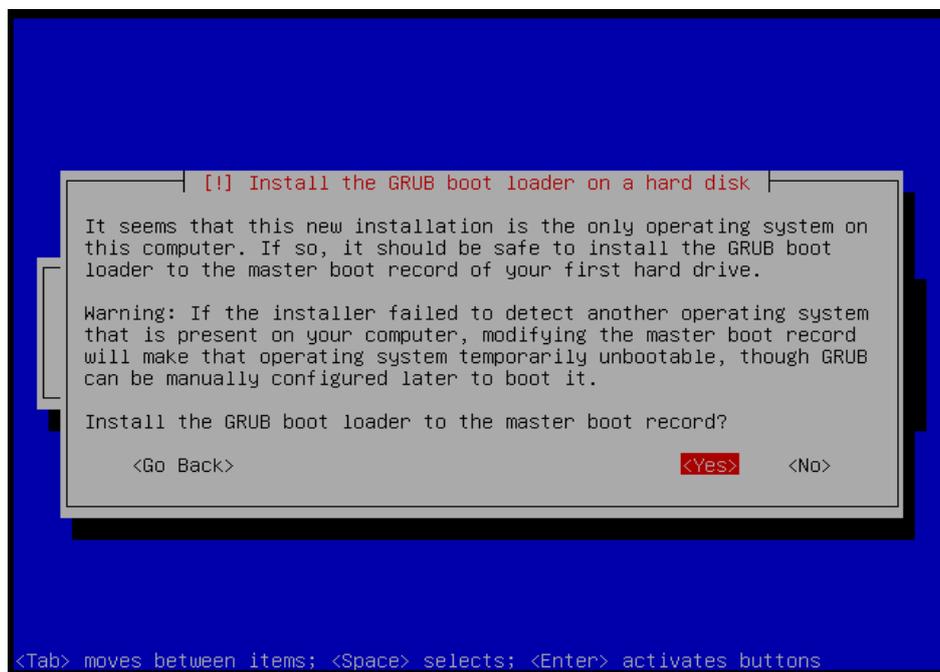
Lihat gambar berikut ini :



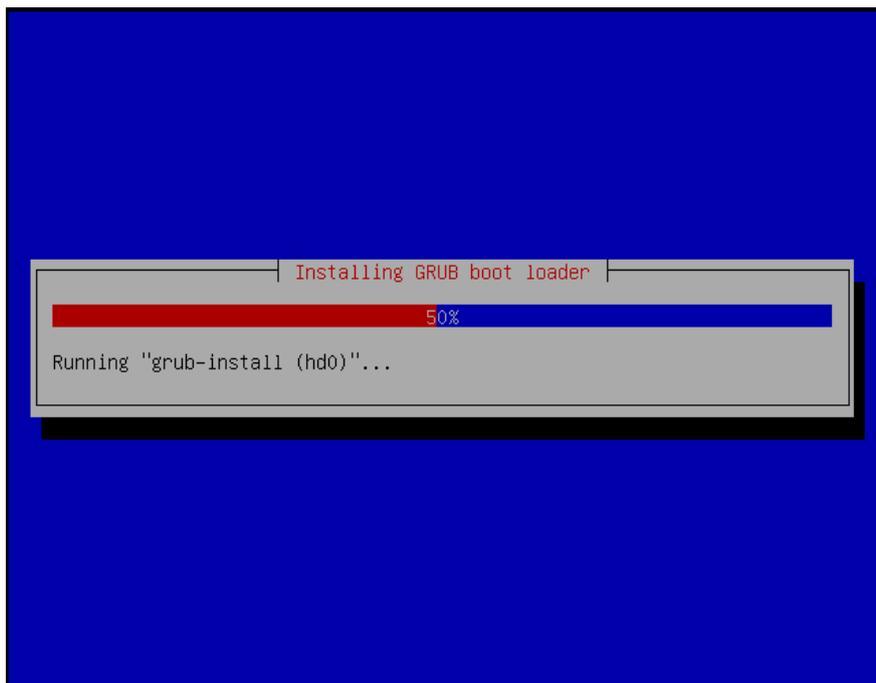
35. Setelah proses instalasi software selesai, maka akan langsung beralih ke proses selanjutnya yaitu instalasi GRUB boot loader. Lihat gambar berikut ini :



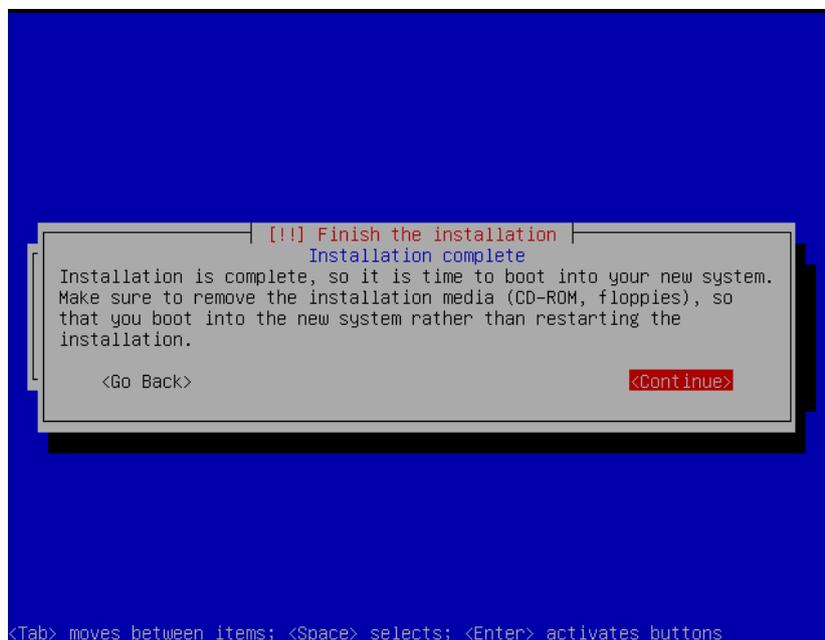
36. Pilih opsi “yes” untuk menyetujui instalasi GRUB boot loader. Lihat gambar berikut ini :



37. Setelah melakukan persetujuan, maka akan dilakukan proses instalasi GRUB boot loader. Lihat gambar berikut ini :

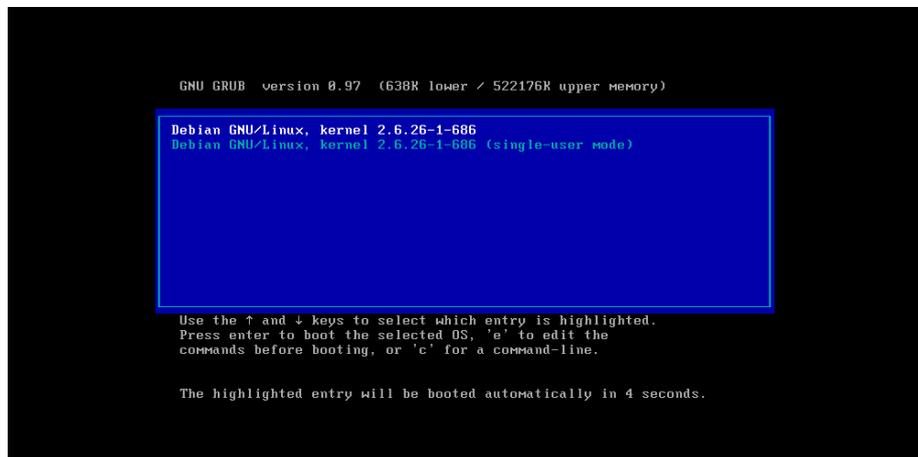


38. Setelah selesai proses instalasi GRUB boot loader maka kita akan di suguhkan proses terakhir yaitu jendela Finish, pilih continue untuk menyelesaikannya. Lihat gambar berikut ini :

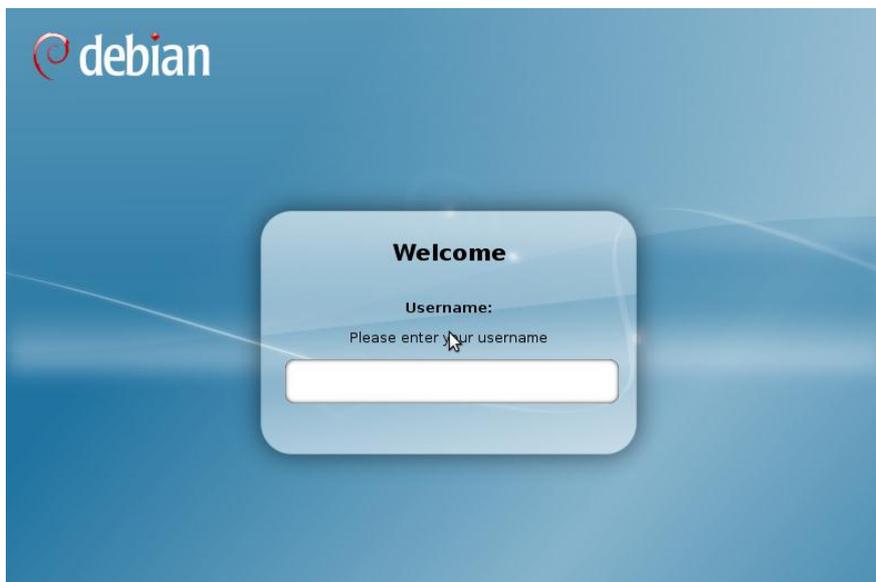


39. Selanjutnya komputer akan merestart, dan setelah merestart kita akan di tampilkan jendela awal sebelum masuk ke sitem operasi debian tersebut.

Suguhan tersebut adah GRUB boot loader. Kita pilih saja salah satu dari kedua opsi tersebut. Lihat gambar berikut ini :



40. Setelah memilih opsi pada GRUB loader, maka kita akan masuk ke jendela awal akun dari debian lenny, isikan seperti yang telah kita buat pada saat proses instalasi sebelumnya.



41. Proses ini adalah proses terakhir pada saat instalasi, tandanya sudah selesai dan sistem operasi sudah siap untuk di jalankan. Sekian dan selamat mencoba 😊

Biografi Penulis

Nama Penulis : Yama Fresdian Dwi Saputro lahir 11 September 1993. Sedang menyelesaikan studi di POLITEKNIK NEGERI SEMARANG Jurusan Elektro Progdi D4 Telekomunikasi.

